

zakiah artikel

by Zakiatul Aini

Submission date: 22-Sep-2022 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1905790745

File name: Artikel_zakiyyatul_Aini_162071900023.docx (60.89K)

Word count: 2464

Character count: 16108

ARABIC LANGUAGE DEVELOPMENT PROGRAM AT THE ANNUR SIDOARJO MUHAMMADIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL

PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AN NUR SIDOARJO

Zakiyyatul Aini

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

aini280995@gmail.com

Abstract: By looking at the students who often communicate in javanese, With the reality that exists in Islamic boarding school, it shows that there are several factors. In an institution requires effort and programs development of good Arabic so that students, and students can develop skills in Arabic. The research is a qualitative research where the data researchers get will be explained descriptively, and the metode used ai by wat of observation, interviews and documentation. The results of the study show (1) the language development program there are a lot of Arabs at the Annur Sidoarjo Muhammadiyah Islamic Boarding School (2) The inhibiting factor is the teacher less competent, less supportive environmet, less time and facilities infrastructure is still lacking (3) Sipporting factors ustadz- ustadzah ISMUBA graduates from well known boarding school snd universities, there are organitation from student (IPM) and different subjects support.

Keywords: – Development Program , Inhibiting and Supporting Factors.

Abstrak : Dengan melihat para santri yang sering berkomunikasi dengan bahasa jawa, dengan adanya realita yang ada di pondok pesantren, menunjukkan adanya beberapa faktor. Suatu lembaga memerlukan usaha dan progam pengembangan pembelajaran bahasa arab yang baik agar para santri bisa mengembangkan kemampuan dalam berbahasa arab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana data-data yang peneliti dapatkan akan dijelaskan secara deskriptif, dan metode yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Program pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo (2) Faktor penghambat yaitu pengajar kurang berkompeten, lingkungan kurang mendukung, waktu kurang dan sarana prasaran masih kurang. (3) Faktor pendukung ustadz ustadz usatadzah ISMUBA lulusan pondok dan universitas temama, ada IPM dan mata pelajara yang mendukung.

Kata Kunci: – Program Pengembangan, Faktor penghambat dan Pendukung.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia ini lebih banyak berorientasi di kalangan pondok pesantren. Dalam lingkungan pondokpesantren , bahasaarab ini bukan suatu hal yag asing di dengar, tetapi bahasaarab diajarkan,, di pertegaskan serta di peraktikkan pada kehidupan para santri. Maka dari itu lingkungan pondok pesantren termasuk salah satu lingkungan berbahasa yang baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan para santri dan santriwati dalam berbahasa Arab. Dalam penerapan bahasa Arab di pondok pesantren sangat membutuhkan sebuah rancangan atau program bahasa arab agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Jika bahasa Arab sebagai bahasa asing maka Bahasa Arab menjadi bahasa komunikasi yang bukan sebagai prasyarat untuk memahami dan mempelajari ilmu agama Isl[1]. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada 4 kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Kemampuan penguasaan materi yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa sep[4]i maharah alistima', maharah al-kalam, maharah al-kitabah dan maharah al-qira'ah [2]. Program untuk pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik dan benar. Namun peserta didik dapat berkomunikasi secara sederhana dan efektif dalam berbagai konteks untuk memberikan informasi, pikiran, perasaan, dan bisa menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan [3].

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki beberapa masalah yang ditemui oleh pelajar, yaitu sedikitnya ilmu tentang bahasarab bagi peserta didik itu ssendiri, disebabkan adanya peserta didik belum pernah mengenal bahasa Araab pada jenjang pendidikan sebelumnya, adapunm faktor-faktor lain disebabkan kurangnya pemahaman dan

penguasaan kosakata yang dimiliki siswa ataupun siswi, kurangnya motivasi pada pembelajaran bahasa Arab. Sebagian dari pelajar menganggap bahwasanya bahasa Arab adalah bahasa yang susah dipelajari. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi apabila pelajar mempunyai semangat tinggi dalam belajar bahasa Arab [4]. Berbahasa dengan baik bukan satu-satunya faktor yang menentukan tercapainya berkomunikasi dengan baik. Selain dapat berbahasa Arab dengan benar, peserta didik harus mampu untuk memahami sikap berbahasa yang dipengaruhi oleh beberapa aspek budaya. Hal ini agar menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi serta tujuan-tujuan dalam berkomunikasi dapat tercapai dengan baik [5]. Dapat disimpulkan bahwa bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan pada komunikasi. Membutuhkan strategi berkomunikasi melalui pendekatan bahasa yang mampu dalam memahami dan menjelaskan perbedaan antar budaya.

II. METODE

Dalam pembuatan sebuah penelitian membutuhkan cara-cara untuk mendapatkan capaian yang diinginkan yang disebut Metode Penelitian. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian untuk bisa memahami sebuah fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus juga alamiah dan memanfaatkan dengan bermacam-macam metode alamiah [6]. Wawancara adalah salah satu cara untuk cara untuk mendapatkan hasil penelitian melalui percakapan dengan narasumber dan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau peneliti (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan yang mewawancarai (interviewee) yang telah memberikan jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan itu [7].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo, yaitu Pondok Pesantren Muhammadiyah yang ada di Sidoarjo, tempat peneliti mengambil keterangan data dan informasi. Untuk bahan informasi peneliti yaitu dari para ustadz/ustadzah dan para santriwan/ santriwati yang berada di pondok pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia ini lebih banyak berorientasi di kalangan pondok pesantren. Di lingkungan pondok pesantren, bahasa Arab bukan hal asing untuk ditemui, bahasa Arab sudah diajarkan dan dipertegaskan bahkan di praktikkan pada kehidupan sehari-hari kalangan santri. Maka dari itu lingkungan pondok pesantren merupakan lingkungan berbahasa yang efektif dan produktif untuk meningkatkan suatu keterampilan para santri dan santriwati dalam berbahasa Arab. Dalam penerapan bahasa Arab di pondok pesantren sangat membutuhkan sebuah rancangan atau program bahasa Arab agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini dimaksudkan agar tujuan dari pembelajaran bahasa Arab bisa tercapai dan hasil belajar siswa memberikan hasil yang maksimal [8]. Dengan kata lain, tingkat prestasi kerja pada suatu kelompok dipengaruhi oleh sistem insentif pemimpin, dimulai dari bagaimana pemimpin mengendalikan dan mempengaruhi situasi tertentu, dengan asumsi bahwa kontribusi pemimpin terhadap kinerja kelompok dilakukan dengan cara atau kepemimpinan (leadership style) dan kesesuaian situasi (the favourableness of the situation) yang dihadapinya. Karena situasinya sangat bervariasi antar dimensi, dapat diprediksi bahwa tidak ada pendekatan kepemimpinan yang baik. Namun, sebagaimana yang sudah diketahui bahwasanya strategi yang paling efektif akan bervariasi dari situasi ke situasi lainnya [9].

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo yang berada di tengah-tengah masyarakat dan mengikat peran lingkungan berbahasa tidak maksimal. Karena masih tercampurnya masyarakat dan santri dalam berkomunikasi. Untuk membiasakan santri dan berbahasa Arab itu membutuhkan lingkungan yang khusus, baik dan mendukung. Untuk pencapaian tersebut harus ada dukungan dari semua pihak yaitu, ustadz, ustadzah, santri maupun para pegawai yang berada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo. Maka dari itu lingkungan informal lebih berperan untuk meningkatkan para santri dalam berkomunikasi berbahasa Arab. Cakupan lingkungan informal lebih luas dari pada lingkungan formal, karena lingkungan melibatkan banyak pihak dan diperlukan kesadaran yang tinggi dari pihak-pihak yang lain. Oleh karena itu peran lingkungan formal di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo ini dengan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam kelas ataupun diluar kelas tetapi selalu membuat halaqoh (perkumpulan). Pengembangan merupakan proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis guna untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar siswa dengan memperhatikan potensi dan kompetensi pelajar [10].

Program merupakan upaya yang berhak untuk mencapai tujuan [11]. Ada beberapa program pengembangan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan para santri di Pondok Pesantren Annur Sidoarjo dengan memberikan materi-materi kebahasaan, yaitu (a) *Ta'limul mufrodat* (pengajaran kosakata), Pemberian kosakata setiap malam, tapi untuk satu tahun terakhir ini diganti dengan pembelajaran *'Arobiyah Bayna Yadaik*.

Didalam buku 'Arobiyah Bayna Yadaik, ustadz dan ustadzah memberikan kosa kata kepada santri karena sistem pengajarannya adalah dari memberikan mufrodad, kaidah bahasa dan langsung praktek. Pada buku 'Arobiyah Bayna Yadaik ini lebih banyak prakteknya dari pada menghafalnya, seperti meperaktekan percakapan (*al- hiwar*) yang sudah dijelaskan oleh pengajar nya masing- masing. Karena cara yang efektif untuk meningkatkan kemahiran dalam berkomunikasi berbahasa arab yaitu dengan praktek. (b) *Tahsinul Lughoh* (pembetulan bahasa), Kegiatan Tahsinul lughoh ini dilaksanakan satu minggu sekali yang bertepatan pada hari jum'at yaitu pembetulan kosa kata dan *uslub- uslub* yang sering digunakan diasrama yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah bagian bahasa. Dengan kegiatan ini para santri bisa mengetahui bahasa arab yang benar. Menulis juga termasuk kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan [12].

(c) *Muhadastah*, *Muhadastah* merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang telah menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah artikulasi kata secara benar, detail dan tetap dari aturan- aturan kata bahasa, jumlah serta untuk membantu pada analog yang diinginkan oleh dari pembicara dalam intonasi komunikasinya. Kemampuan ini dicapai melalui pendekatan yang menitikberatkan pada latihan berbicara antara guru, para siswa maupun sesama peserta didik. Dalam kemampuan berbicara seseorang telah mampu menyusun dan mengartikulasikan kata-kata yang baik dan jelas baik untuk mengungkapkan pikirannya guna memenuhi kebutuhannya [13]. Kegiatan ini dilaksanakan 2 minggu sekali setelah kajian subuh. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri yang didampingi oleh ustaz ustadzah bagian bahasa serta anggota IPM bagian bahasa. Dalam kegiatan ini santri belajar untuk berkomunikasi bersama teman-temannya dengan materi yang diberikan oleh ustadz, ustadah dan anak IPM bagian bahasa. Dengan mengajarkan mereka secara langsung, dari memberikan kosa kata baru, membuat jumlah mufdadh, kemudian praktek percakapannya. (d) *Muhadharah* (Pidato), Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan. Para santri tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi mampu memimpin jalannya kegiatan sebagai pembawa acara. Untuk pelaksanaannya para santri dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari santri senior yang menjadi ketua kelompok dan santri junior sebagai anggota. Dalam setiap kelompok terdiri dari 8 santri, mereka akan dibagi untuk menjadi pembawa acara 2 santri, 1 santri sebagai pembaca ayat suci al- qur'an, 5 santri menyampaikan pidato dan yang lain menjadi penonton dan pendengar yang baik. Dengan kegiatan *muhadharah* para santri bisa meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan atau mengutarakan pikiran serta perasaan secara lisan, bisa melatih mental keberanian santri untuk berbicara didepan orang banyak dengan baik, dan mengasah kemampuan santri dalam berbicara dengan bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa indonesia.

Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo sering sekali mengikuti lomba pidato, *story telling* tingkat kabupaten maupun tingkat nasional. Dalam banyak santri yang bisa mendapatkan juara pada perlombaan pidato ini dengan menggunakan bahasa asing terutama bahasa arab, ini adalah salah satu hasil dari kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo. Ada beberapa pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab yang diselenggarakan pesantren, dengan memberikan materi- materi pendukung dan pengetahuan sebagai landasan para santri bisa berkomunikasi dengan bahasa arab. Berdasarkan rasional tersebut, peneliti memandang perlu diadakannya pengembangan bahan ajar *Mahārah alKitābah* berbasis pendidikan karakter, dimana nanti akan menghasilkan *output* berupa bahan ajar yang sesuai dan dapat mengembangkan karakter siswa [14]. Dalam proses pengajaran, para siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman materi terhadap bahan dan metode pengajarannya. penguasaan psikologi pendidikan sangat dibutuhkan untuk para peserta didik. Psikologi pendidikan dapat diartikan secara sederhana sebagai ilmu tentang tingkah laku manusia dalam proses belajarmengajar. Sedangkan mengajardiartikan sebagai kegiatan mengorganisasi atau mengatur lingkungan dan menghubungkan dengan anak dengan serbanyak-banyaknya untuk mewujudkan proses belajar. Dalam melaksanakan belajar mengajar, pendidik harus memperhatikan kondisi siswa, tingkat pertumbuhan dan perbedaan antara siswa yang lainnya. Karena para ahli membagi siswa menjadi tiga tipe: (1) Auditorial merupakan cara sederhana menerima pelajaran melalui pendengaran. (2) Visual merupakan cara mudah menerima pelajaran melalui indrapenglihatan. (3) Metodik adalah cara sederhana menerima pelajaran melalui gerakan [15]. melalui beberapa kegiatan yang telah disebutkan, inilah peran yang ditetapkan pondok pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para santrinya.

Dari uraian diatas dapat di lihat bahwa table 1 dapat disimpulkan bahwa 10 referensi yang telah di saring dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan artikel penelitian ini dengan baik dan lengkap sesuai dengan template yang telah di berikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Program Pengembangan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Ada beberapa program pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Annur Sidoarjo yaitu :
 - a. *Ta'limul mufrodad* (pengajaran kosa kata)
 - b. *Tahsinul Lughoh* (pembetulan bahasa)

- c. Belajar malam yang diisi pelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab '*Arrobiyah Bayna Yadaik*
 - d. *Muhadastah*
 - e. *Muhadharah* (Pidato)
 - f. *Nadwah (Tahmiz)*
 - g. Kelas Peminatan Bahasa
 - h. Berupayah menghidupkan lingkungan berbahasa aktif dipondok.,
 - i. Mengembangkan kurikulum,
 - j. Memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa semangat kepada para santri untuk belajar berbahasa.
- B. Faktor-faktor yang Menghambat dan Pendukung Program Pengembaंगा Bahasa Arab:
1. Faktor Penghambat
 - a. Pengajar (Pendidik)
 - b. Lingkungan
 - c. Sarana Prasarana
 - d. Waktu
 2. Faktor Pendukung
 - a. Sudah banyak ustadz dan ustazah yang ada di asrama maupun pengajar *ISMUBA* lulusan dari pondok maupun universitas ternama.
 - b. Adanya organisasi dari santri yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
 - c. Mata pelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab santri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalaam penulisan artikelini sayamengucapkan terima kasih kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan sayakesempatan, kesehatanserta kemampuan sehingga saya biisa menyelesaikan artikel ini dengan baik. Yang kedua yakni kepada universitas muhammadiyah sidoarjo. Ketiga, sayaa ucapkan terimakasih kepada pembimbing dalam pengerjaan artikelini. Serta orang tua, keluarga, teman-teman yang sudah membantu dan memberikaan do'a serta dukungan kepada saya.

REFERENSI

- [1] M. F. Faizi *et al.*, *البينة للدراسات اسبوط مجلة*, vol. الحا العدد, no. 1, p. 43, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [2] M. Fathoni, "Maharah Istima'," *J. Komun. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, p. 2020, 2018, [Online]. Available: file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf
- [3] A. Muradi, F. Tarbiyah, I. Antasari, J. A. Y. Km, and A. Pendahuluan, . no. 1, pp. 140–149, 2013.
- [4] R. Khumairoh, "Analisis Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X Kota Malang," *Semnasbama Semin. Nas. Bhs. Arab Mhs.*, vol. 7, no. 1, p. 46, 2020.
- [5] Edi setyawan C., "Pengembangan Pembelajaran Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan," *J. At-Ta'dib*, vol. 12, no. 2, pp. 161–184, 2017.
- [6] S. Sirajuddin, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Anal. Data Kualitatif*, p. 180, 2016, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- [7] Risnayanti. (2004). *Skripsi Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Ralia Jaya Villa Pamulang*. Jakarta: Perpustakaan Umum.
- [8] S. Sarif, S. Arab, and A. Pendahuluan, "A Jamiy," vol.06, no. 1, pp. 72-93,2017
- [9] C. Harrison, "Contingency Leadership Theory," *Tradit. Paradig. Leadersh.*, vol. 1, no. 1, pp. 76–87, 2020, doi: 10.1007/978-3-030-40805-3_3.
- [10] Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- [11] Pradita., H. N. (2017). Implementaasi Program Sekolah Sehat Di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 6, no. 1 , 20–28.
- [12] Mahyudin, A. F. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. Ke-2*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- [13] Hamid, B. M. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- [14] D. K. Nisa' and J. Ni'mah, "Pengembangan Bahan Ajar Mahārah Al-Kitābah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Stai Attanwir Bojonegoro," *J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 9, no. 1, 2017, doi: 10.24042/albayan.v9i1.1241.
- [15] M. Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar," *J. EDUKASI J. Bimbing. Konseling*, vol. 2, no. 1, p. 60, 2016, doi: 10.22373/je.v2i1.691.

zakiah artikel

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	imadeputrawan.wordpress.com Internet Source	2%
4	www.anekamakalah.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%